

## PEMBERDAYAAN DESA RAMA AGUNG DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN EKSTREM DALAM PEREKONOMIAN

Regita Andrea<sup>1</sup>, Fatrica Syafri<sup>2</sup>, Novita Sari<sup>3</sup>, Rizki Destianingsih<sup>4</sup>, Yandi Ahmad Fadila<sup>5</sup>,  
Faridatul Baida<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

[regitaandrea@gmail.com](mailto:regitaandrea@gmail.com)

Diserahkan tanggal 31 Agustus 2024 | Diterima tanggal 31 Agustus 2024 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2024

### Abstract:

*In an economy that is currently increasing, extreme poverty must also be paid attention to in rural areas. Extreme poverty is defined as a condition where people's welfare is below the extreme poverty line, which is equivalent to IDR 17,500 per day. The determination of the extreme poverty line is agreed upon by countries that are members of the UN and the measurement uses an absolute poverty measure that is consistent between countries and over time. We need to know about Rama Agung Village, namely how much influence residence, expenditure and social services have on extreme poverty in the village. Rama the Great. The aim is to find out whether Rama Agung Village is in the extreme poor category or is a Prosperous Village. This research uses descriptive quantitative methods to measure and describe the impact of the empowerment programs implemented on the economic conditions of its citizens. The result is that housing, expenses and social services have a big impact on the high and low levels of extreme poverty in Rama Agung Village.*

**Keywords:** Residence, Expenditure, Social Services

### Abstrak:

*Dalam perekonomian yang saat ini semakin meningkat, kemiskinan ekstrem juga wajib di perbatikan di wilayah perdesaan. Kemiskinan ekstrem didefinisikan sebagai kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan ekstrem yang nilainya setara dengan Rp17.500 per hari. Penentuan garis kemiskinan ekstrem disepakati oleh negara yang tergabung di PBB dan pengukuran menggunakan absolute poverty measure yang konsisten antar negara dan antar waktu ,harus kita ketahui mengenai Desa Rama Agung ini yaitu Seberapa besar pengaruh tempat tinggal,pengeluaran,dan pelayanan sosial terhadap kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung. Tujuannya untuk mengetahui apakah Desa Rama Agung ini termasuk kategori miskin ekstrem atau termasuk ke Desa Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengukur dan menggambarkan dampak dari program-program pemberdayaan yang dijalankan tersebut terhadap kondisi ekonomi warganya. Hasilnya bahwa tempat tinggal, pengeluaran, dan pelayanan sosial sangat berdampak pada tinggi rendahnya tingkat kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung.*

**Kata Kunci:** Tempat Tinggal, Pengeluaran, Pelayanan Sosial

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Desa Rama Agung merupakan sebuah desa yang terletak di provinsi Bengkulu tepatnya di kabupaten Bengkulu Utara kecamatan Argamakmur, bersebelahan dengan desa Gunung Alam dan desa Karang Anyar, dengan bentang alam di area perkebunan, persawahan, dan permukiman padat penduduk yang terdiri dari empat golongan umat beragama, Islam, Kristen, Hindu, dan Budha yang menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi situs wisata religi Toleransi Beragama. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat di sana tergolong rata-rata menengah keatas. Namun menurut beberapa warga sekitar mengatakan bawasannya Desa Rama Agung pernah menghadapi kemiskinan ekstrim pada 10 tahun yang lalu.

Kemiskinan ekstrem adalah kondisi kemiskinan yang sangat parah dan melibatkan keterbatasan yang signifikan dalam hal akses ke sumber daya dasar seperti makanan, air, tempat tinggal, dan layanan kesehatan. Kemiskinan ekstrem adalah keadaan di mana orang hidup dengan pendapatan yang sangat rendah, sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar termasuk makanan, tempat tinggal, dan akses ke layanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung menjadi Desa yang sejahtera. Kemiskinan ekstrem seringkali terkait dengan ketergantungan yang kuat pada bantuan pemerintah atau organisasi non-pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar. Penelitian terkait kemiskinan ekstrem sering menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan bagaimana komunitas masyarakat lokal berpartisipasi dalam pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan melalui inovasi dan sinergi dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (Dwi Nugroho, 2023).

Menurut teori strukturalisme, kemiskinan ekstrem tidak hanya disebabkan oleh faktor individual seperti kurangnya keterampilan atau pendidikan, tetapi juga oleh struktur sosial dan ekonomi yang tidak adil. Struktur ekonomi yang timpang, ketimpangan akses terhadap sumber daya, dan ketidakadilan distribusi pendapatan berkontribusi terhadap kemiskinan ekstrem di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pandangan Kuntowijoyo yang menyatakan bahwa struktur sosial yang tidak adil memperparah ketimpangan ekonomi di masyarakat (Hanif 2015).

Pemerintah Desa Rama Agung berusaha sebisa mungkin dalam menghadapi kondisi kemiskinan ekstrem tersebut menggunakan berbagai upaya seperti program-program penyuluhan ataupun berkolaborasi dengan badan masyarakat seperti pemuda ataupun Karang Taruna yang ada di desa, upaya yang dilakukan adalah pembagian Bantuan Sosial BLT Pkh, BPN-T dan mendukung UMKM yang di kelola oleh masyarakat desa. Bantuan sosial dapat dijelaskan sebagai upaya pemerintah dalam membantu menunjang kehidupan masyarakat dan menurut beberapa penjelasan lain adalah :

1. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 (Permendagri, 2011): Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang atau sembako dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, dan atau masyarakat yang sifatnya selektif.
2. Menurut Pusat Penyuluhan Sosial (Tristanto, 2020): Bantuan sosial merupakan program transfer dana atau barang yang dimaksudkan untuk mengurangi kemiskinan dengan mendistribusikan kemakmuran dan melindungi rumah tangga dari perubahan kondisi pendapatan.
3. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 (Kemenkeu\_RI, 2020): Bantuan sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, sembako atau jasa yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial dan meningkatkan kemampuan ekonomi (Khalid, 2022)

Pada penelitian (H. Setiawan and Choirunnisa 2023), Penelitian ini membahas tentang mengidentifikasi strategi pengentasan kemiskinan dalam mengentaskan zona kemiskinan ekstrim

yang menginspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kemiskinan di Desa Rama Agung dan mencari tau apakah tempat tinggal, pengeluaran dan pelayanan sosial juga mempengaruhi dalam kemiskinan ekstrem. Tempat tinggal yang dimaksud pada kemiskinan ekstrem ini adalah rumah yang tidak layak huni yang memiliki indikator seperti lantai yang masih memiliki lantai tanah, atap rumah terbuat dari ijuk/jerami, listrik masih menggunakan sumbu api dan lain sebagainya. Indikator Kepentingan Umum Perumahan dan Lingkungan Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2011 Undang-Undang Nomor 1 Pasal 1 Ayat 7 menyebutkan bahwa perumahan adalah tempat tinggal yang layak dan bangunan yang berfungsi sebagai sarana perawatan meningkat. Pencerminkan harkat dan martabat keluarga, penghuni, dan kekayaan pemilikinya (H.H. Setiawan, 2017).

Pengeluaran Rumah Tangga Juga dapat diartikan sebagai komponen yang harus benar benar dipertimbangkan, jika tidak makan pengelolaan terhadap pengeluaran tersebut pasti akan bermasalah dan dapat menimbulkan masalah masalah baru di kemudian hari, contohnya saat sebuah keluarga tidak dapat mengatur pengeluaran yang mereka butuhkan saat terdapat situasi yang tidak diinginkan seperti kebrangskutan, kecelakaan, atau penyakit maka akan sulit diatasi apa bila sebuah pengeluaran tidak di olah dengan baik Pengeluaran dari masing masing keluarga tentu saja berbeda tergantung dari situasi dan kondisi yang mempengaruhi seperti kondisi ekonomi dan jumlah keluarga, semakin banyak jumlah anggota dalam sebuah keluarga maka pengeluaran rumah tangganya akan semakin besar pula (Suyastiri, 2008). Oleh karena itu jenis pengeluaran perlu dibagi menjadi beberapa kategori agar dapat menentukan prioritas alokasi dana dalam pengeluaran tersebut agar tidak menemui kendala pada keesokan harinya.

Kemiskinan ekstrem, pengeluaran, bantuan sosial, tempat tinggal tentu hal yang tidak kita inginkan ini terjadi di desa maupun di masyarakat karena dampaknya akan menyeluruh terjadi kepada sumber daya manusianya sehingga menimbulkan peningkatan tingkat kriminal di lingkungan tersebut. Maka dari itu, harus kita ketahui mengenai Desa Rama Agung ini yaitu seberapa besar pengaruh tempat tinggal, pengeluaran, dan pelayanan sosial terhadap kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung. Tujuannya untuk mengetahui apakah Desa Rama Agung ini termasuk kategori miskin ekstrem atau termasuk ke Desa Sejahtera. Maka dari itu terkait hal hal yang telah dipaparkan di atas membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pemberdayaan Desa Rama Agung Dalam Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Dalam Perekonomian".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengukur dan menggambarkan dampak dari program-program pemberdayaan yang dijalankan tersebut terhadap kondisi ekonomi warganya. Dengan demikian data yang di hasilkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber yaitu data skunder dan primer. Data skunder bersumber dari dokumen yang merupakan data penduduk di Desa Rama Agung, kemudian data primer bersumber dari observasi, dokumentasi dan sensus. Sumber informasi data yang digunakan terdiri dari dokumentasi, responden dan aktivitas. Didalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dilakukan observasi terlibat, dokumentasi data penduduk, dan sensus tertutup.

Dalam hal ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam sensus penduduk yang akan dilakukan, akan dilakukannya pengambilan sampel dari populasi penduduk sejumlah 2.953 jiwa, pengambilan sampel yang digunakan merujuk pada Tabel Penentuan Jumlah Sampel ISAAC DAN MICHAEL dengan MARGIN OF ERROR (5%) (Adnyana 2021) yaitu sebanyak 310 jumlah penduduk. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode cluster random sampling, dimana pengambilan sampling dilakukan secara acak tetapi masih di wilayah Desa Rama Agung. (telekomuniversity.ac.id).

Data dikumpulkan untuk menilai seberapa sukses program-program ini dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan standar hidup masyarakat. Hasil analisis deskriptif secara jelas menunjukkan perubahan indikator kesejahteraan ekonomi seperti

peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perekonomian desa. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan kuantitatif yang komprehensif mengenai efektivitas pemberdayaan dalam mendorong Desa Rama Agung bertransformasi dari situasi kemiskinan ekstrem menjadi desa yang lebih sejahtera. Pada penelitian ini dilakukan di Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara Spesifiknya di Desa Rama Agung.

## PEMBAHASAN

### Hasil

Program pengabdian masyarakat ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan langsung di Desa Rama Agung dan langsung turun kepada perangkat desa dan masyarakat. Di dalam penelitian ini pihak kelompok bekerjasama dengan pihak setempat untuk mengobservasi mengenai kemiskinan ekstrem di desa tersebut. Upaya yang dilakukan untuk mencari data yang kongkrit adalah dengan cara:

1. Melakukan observasi/pengamatan ke masyarakat dan desa;
2. Melakukan Sensus Penduduk; dan
3. Menanyakan data dokumentasi penduduk ke pihak desa.

### 1. Kemiskinan Ekstrem

Hal yang harus kita perhatikan di setiap sumber daya manusia ini adalah kelayakan hidupnya yaitu rasa simpati terhadap sesama dan saling mensejahterakan. Kemiskinan ekstrem didefinisikan sebagai kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan ekstrem yang nilainya setara dengan \$1.9 per hari atau kalau dirupiahkan sejumlah Rp17.000/hari setara dengan Rp510.000/bulan. Penentuan garis kemiskinan ekstrem disepakati oleh negara yang tergabung di PBB dan pengukuran menggunakan absolute poverty measure yang konsisten antar negara dan antar waktu.

Penanggulangan kemiskinan ekstrem Indonesia diupayakan secara khusus berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia untuk melakukan konsolidasi, integrasi, kepastian tepat sasaran melalui kolaborasi intervensi untuk mencapai tingkat kemiskinan ekstrem nol persen pada tahun 2024. (Lestari and Robiani, 2023)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung. Sebagian besar masyarakat telah berhasil meningkatkan kualitas hidupnya, tercermin dari kondisi tempat tinggal yang layak, akses terhadap listrik yang memadai, dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kelompok masyarakat yang masih hidup dalam kondisi rentan dan membutuhkan dukungan sosial lebih lanjut. Keberadaan kelompok ini menjadi pengingat bahwa upaya pengentasan kemiskinan belum sepenuhnya selesai dan perlu terus dilakukan secara komprehensif.

Di Desa Rama Agung perbedaan agama, ini tidak membuat kesenjangan sosial dari pihak manapun apapun bahkan untuk siapapun setiap manusia harus mendapatkan perlakuan yang sama dan seimbang dengan kehidupannya tanpa destinasi. Meskipun sebagian besar penduduk telah menikmati peningkatan taraf hidup, namun terdapat kelompok minoritas yang masih tertinggal dan belum merasakan manfaat pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan perlu lebih difokuskan pada kelompok masyarakat yang paling rentan, dengan merancang program-program yang spesifik dan tepat sasaran.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung relatif rendah. Indikator seperti kondisi tempat tinggal yang layak, akses terhadap listrik, serta tingkat pengeluaran rumah tangga yang memadai menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah mampu memenuhi kebutuhan dasar. Meskipun demikian, keberadaan kelompok kecil yang masih membutuhkan bantuan sosial menjadi catatan penting untuk terus diperhatikan dalam

upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Jadi, kemiskinan ekstrem dalam perekonomian pemberdayaan masyarakat di Desa Rama Agung 99% bisa dikatakan sudah tergolong masyarakat sejahtera terlihat dari masyarakatnya memiliki kualitas sumber daya manusia yang relatif tinggi.

## 2. Tempat Tinggal

Dari hasil obseravsi tim penelitian melihat bahwa sebagian besar tempat tinggal masyarakat setempat merupakan kategori rumah layak huni ,Hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi fisik tempat tinggal penduduk Desa Rama Agung secara umum telah memenuhi standar. Data mengungkapkan bahwa hampir seluruh responden, yakni 99,4%, melaporkan memiliki tempat tinggal yang layak. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas penduduk desa telah memiliki akses terhadap fasilitas dasar seperti dinding, lantai, dan atap yang kokoh serta ventilasi yang memadai. Selain itu, Sumber penerangan masyarakat Desa Rama Agung juga sudah menggunakan listrik, penggunaan listrik sebagai sumber penerangan utama juga mencapai angka yang sangat tinggi, yaitu 99,4%.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Desa Rama Agung telah menikmati kenyamanan dan keamanan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi fisik tempat tinggal penduduk Desa Rama Agung berada di atas rata-rata dibandingkan dengan desa-desa lain, sementara itu hanya 0,3% yang menyatakan kondisi tempat tinggalnya kurang layak yaitu ada yang masih memiliki lantai tanah dan 0,3% yang masih menggunakan penerangan bukan listrik. Akses terhadap listrik sebagai sumber penerangan utama juga hampir merata di seluruh rumah tangga, dengan persentase mencapai 99,4%. Temuan ini mengindikasikan bahwa Desa Rama Agung telah berhasil meningkatkan kualitas hidup penduduknya dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar tempat tinggal. Dalam hal ini Desa ini memiliki implikasi yang positif terhadap kualitas hidup masyarakat desa. Dengan kondisi tempat tinggal yang layak, penduduk dapat hidup lebih sehat dan produktif. Selain itu, akses terhadap listrik juga membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka, misalnya dengan menggunakan peralatan elektronik untuk keperluan rumah tangga atau produktivitas. Dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal yang layak sangat berpengaruh untuk meningkatkan masyarakat yang sejahtera dan mengurangi presentase tingkat kemiskinan ekstrem di Desa Rama Agung.

## 3. Pengeluaran

Pengeluaran rumah tangga adalah bagian krusial dari pengelolaan keuangan pribadi yang mencakup berbagai jenis biaya yang harus dikelola untuk mencapai kesejahteraan finansial. Mengelompokkan pengeluaran dalam kategori utama dapat mempermudah perencanaan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan. (Fauzi, 2023) Pengeluaran sangat berpengaruh dalam kesejahteraan perekonomian, karena ini merupakan salah satu komponen utama untuk perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Adapun hasil analisis terhadap variabel pengeluaran rumah tangga di Desa Rama Agung dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata pengeluaran bulanan telah melampaui angka Rp500.000,-. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan daya beli masyarakat desa secara umum. Namun, perlu diingat bahwa rata-rata pengeluaran ini belum tentu mencerminkan kondisi seluruh rumah tangga di desa. Adanya disparitas pendapatan yang signifikan dapat menyebabkan sebagian kecil rumah tangga masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Meskipun demikian, peningkatan rata-rata dalam variabel pengeluaran bulanan rumah tangga ini dapat mengindikasikan bahwa kebijakan-kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan selama ini mulai memberikan dampak positif. Maka dari itu variabel pendapatan sangat berpengaruh dalam memberantas kemiskinan ekstrem demi meningkatkan masyarakatnya yang sejahtera.

#### 4. Pelayanan Sosial

Dari data yang telah di dapatkan dari hasil observasi lingkungan penelitian, olah data sensus penduduk dan dokumentasi di Desa Rama Agung pada penelitian ini hasil survei yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa proporsi responden yang telah menerima bantuan sosial dari pemerintah atau desa relatif rendah, yakni sebesar 8% yaitu penerima bantuan BLT, BPNT, dan PKH. Meskipun persentase ini terbilang kecil, namun keberadaannya menandakan adanya inisiatif dari pemerintah dan pemerintah desa dalam memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat tidak pandang bulu baik agama, ras, suku dan budaya. Proses penyeleksian penerimaan bantuan ini benar benar sudah melalui survey data penduduk yang ketat, khususnya bagi kelompok yang rentan pemberian bantuan sosial ini. Temuan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengurangi terjadinya kemiskinan ekstrem.

Meskipun demikian, rendahnya tingkat presentase pada penerimaan bantuan sosial tersebut dapat berpotensi beberapa hal. Pertama, bisa jadi program bantuan sosial yang ada belum menjangkau seluruh kelompok sasaran yang seharusnya tepat sasaran. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor cakupan wilayah program yang terbatas. Kedua, bahwa tingkat kemiskinan di Desa Rama Agung relatif rendah, sehingga kebutuhan akan bantuan sosial tidak terlalu besar. Walaupun 8% masyarakatnya merupakan penerima bantuan sosial rutin yang sudah ada dari pemerintah bahkan dari desa, hal ini tidak membuat masyarakat tersebut malas untuk mencari penghasilan tambahan lain demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan pengamatan kemampuan masyarakat Desa Rama Agung dalam mencari nafkah, dan menginspirasi pertumbuhan individu serta komunitas, dapat disimpulkan bahwa potensi sumber daya manusia di desa ini sangat tinggi. Kemandirian yang tertanam kuat dalam diri masyarakat, tercermin dari rendahnya angka penerima bantuan, telah menjadi fondasi bagi kesejahteraan Desa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rama Agung memiliki kapasitas untuk menciptakan kemakmuran secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada bantuan eksternal dari pihak manapun. Kualitas sumber daya manusia di Desa Rama Agung yang tinggi ditandai oleh kemampuan adaptif masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi. Kemampuan mereka dalam menghasilkan pendapatan sendiri dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal telah menjadi kunci dalam menjaga tingkat kemiskinan ekstrem tetap rendah. Selain itu, semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang tinggi di antara warga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dibandingkan dengan desa-desa lain yang mungkin lebih bergantung pada bantuan eksternal, Desa Rama Agung menonjolkan keunikannya melalui kualitas sumber daya manusia yang unggul. Kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien telah menjadikan desa ini sebagai contoh nyata akan potensi desa-desa di Indonesia. Rendahnya tingkat kemiskinan ekstrem di desa ini membuktikan bahwa dengan modal sumber daya manusia yang berkualitas, sebuah desa dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

#### Pembahasan

Desa Rama Agung telah berhasil mencapai kemajuan yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan ekstrem. Namun, upaya pengentasan kemiskinan masih perlu terus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Dengan fokus pada kelompok rentan, meningkatkan akses terhadap sumber daya, dan memperkuat kelembagaan masyarakat, Desa Rama Agung memiliki potensi untuk menjadi desa yang lebih sejahtera dan mandiri.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Dokumentasi Sensus Penduduk



Gambar 1 Dokumentasi Menanyakan Data dokumentasi desa ke perangkat Desa

Jumlah Penduduk : 2.953 Jiwa  
 Jumlah Sampel : 310 Jiwa

Tabel 1. Tabel Sensus Penduduk Desa Rama Agung

Item	Jumlah
Tempat Tinggal	Layak Huni : 308 Jiwa Tidak Layak Huni : 2 Jiwa
Pengeluaran	Diatas Rp 500.000,- : 310 Jiwa Dibawah Rp 500.000,- : Jiwa

Pelayanan Sosial	Menerima Bantuan : 27 Jiwa Tidak Menerima Bantuan : 283 Jiwa
------------------	---

## SIMPULAN

Kemiskinan ekstram di Desa Rama Agung tergolong rendah karena terlihat dari kualitas masyarakatnya yang tinggi sumber daya manusia yang menjunjung tinggi nilai individualisme dan sosial. Upaya tempat tinggal di Desa Rama Agung sudah termasuk kategori layak huni karena hanya 0,3% saja penduduk yang memiliki tempat tinggal yang kurang layak huni. Secara umum tempat tinggal sangat berpengaruh pada tinggi rendahnya tingkat kemiskinan yang ada di desa.

Pengeluaran di Desa Rama Agung sudah termasuk memadai karena secara garis besar penduduk didesa setempat memiliki pengeluaran lebih dari Rp500.000 perbulan. Maka dari itu Pengeluaran ini sangat berpengaruh pada kemiskinan ekstream yang ada di Desa Rama Agung. Pelayanan Sosial yang ada di Desa Rama Agung yaitu berupa PKH, BPNT, dan BLT bantuan ini merupakan jenis bantuan dari pemerintah bahkan dari Desa. Terlihat bahwa Desa Rama Agung hanya 8% merupakan penerima bantuan tersebut. Rendahnya jumlah bantuan dari desa ini memiliki arti bahwa masyarakat di Desa Rama Agung memiliki sikap yang mandiri tidak tergantung pada bantuan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made Dwi Mertha. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1).
- Abdillah, J. J. (2020). Pola Konsumsi Rumah Tangga dan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah *Doctoral Dissertation*. UNS Sebelas Maret University. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/76455/>.
- Dwi Nugroho. (2023). Keterlibatan Komunitas dalam Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem: Membangun Kesejahteraan Sosial-ekonomi melalui Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*.
- Hanif. (2015). Konsep Ilmu Sosial dan Transformasi Sosial di Indonesia. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Khalid, Muhammad Iqbal. (2022) Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemberian Bantuan Sosial Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web. *Thesis*. Universitas Komputer Indonesia. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=4ac4c124560e060eJmltdHM9MTcyNDI4NDgwMCZpZ3VpZD0wNmU0MzdhdhOC0yZDM4LTU1ZjU0tMWZkOC0yNDNiMmMzOTY0NzMmaW5zaWQ9NTE4NA&ptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=06e437a8-2d38-65f5-1fd8-243b2c396473&psq=muhammad+iqbal+khalid+unikom+bantuan+sosial&u=a1aHR0cHM6Ly9lbGlicmFyeS51bmlrb20uYWMuaWQvaWQvZXByaW50Lzc0MTIv&ntb=1>
- Lestari, Putri Indah, and Bernadette Robiani. (2023). Kemiskinan Ekstrem, Ketimpangan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Artikel*, 11(2).
- Setiawan, Hari Harjanto. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. *Sosio Informa*, 3(3). doi:10.33007/inf.v3i3.1048.
- Setiawan, Hendy, and Choirunnisa Choirunnisa. (2023). Penyuluhan Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Masyarakat di Desa Simpar Kabupaten Batang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1). doi:10.34312/ljpm.v2i1.17638.
- YP, N. M. S. (2008). Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten



---

Gunung Kidul. *Economic Journal of Emerging Markets.*  
<https://journal.uii.ac.id/JEP/article/download/50/148>.